

ABSTRAK

RINA MARYANI. 2022. **HUBUNGAN PENGETAHUAN *INDIGENOUS PEOPLE* TENTANG TUMBUHAN KABOA (*Aegiceras Corniculatum*) TERHADAP *INDIGENOUS* KONSERVASI SEBAGAI UPAYA MENJAGA BIODIVERSITAS MANGROVE DI PANTAI SANCANG GARUT.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kaboa (*Aegiceras corniculatum*) merupakan salah satu jenis mangrove yang dikenal sebagai tumbuhan endemik di kawasan Pantai Sancang karena legenda dan mitos yang dimilikinya. Saat ini tumbuhan Kaboa di Pantai Sancang jumlahnya semakin berkurang. Salah satu penyebabnya dapat berasal dari adanya gangguan dari manusia baik gangguan terhadap habitat ataupun dari perlakuan lain terhadap spesies tersebut. Berkurangnya jumlah individu dari spesies tersebut di Pantai Sancang dapat dihindari dengan mengetahui hubungan pengetahuan *indigenous people* tentang tumbuhan Kaboa (*Aegiceras corniculatum*) terhadap sikap *indigenous* konservasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di Desa Sancang, Desa Sagara, Desa Karyamukti, dan Desa Karyasari, Kabupaten Garut dengan instrumen penelitian berupa kuisioner yang diberikan kepada 100 responden dari keempat desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat lokal terhadap tumbuhan Kaboa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 77,48 sementara sikap *indigenous* konservasi masyarakat terhadap tumbuhan Kaboa berada pada kategori memihak dengan nilai rata-rata yaitu 82,13. Nilai hubungan keduanya adalah 0,620 yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan yang kuat dan searah antara variabel pengetahuan *indigenous people* tentang tumbuhan Kaboa (*Aegiceras corniculatum*) dengan *indigenous* konservasi. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan Kaboa maka sikap konservasi yang dilakuakan masyarakat juga akan meningkat. Masyarakat sudah mengetahui bahwa tumbuhan Kaboa wajib dilindungi namun masyarakat masih belum mengetahui bagaimana cara melindungi tumbuhan tersebut dengan tepat.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Konservasi; Kaboa (*Aegiceras Corniculatum*); Pantai Sancang.

ABSTRACT

RINA MARYANI. 2022. **THE RELATIONSHIP OF INDIGENOUS PEOPLE'S KNOWLEDGE ABOUT KABOA PLANTS (*Aegiceras Corniculatum*) TO INDIGENOUS CONSERVATION AS AN EFFORT TO MAINTAIN MANGROVE BIODIVERSITY AT SANCANG GARUT BEACH.** *Biology Education Departement, Faculty of Science and Teacher's Training. Siliwangi University of Tasikmalaya.*

*Kaboa (*Aegiceras corniculatum*) is one of the mangrove species which is known as an endemic plant in the Sancang Beach area because of the legends and myths that are stored. Currently, the Kaboa plant in Sancang Beach is decreasing. One of the causes can come from the disturbance from humans both to the habitat and other treatments of the species. The reduction in the number of individuals of this species in Sancang Beach can be avoided by knowing the relationship between indigenous people's knowledge about the Kaboa (*Aegiceras corniculatum*) plant and customary conservation attitudes. This study uses a quantitative method with a correlational approach. This research was conducted in Sancang Village, Sagara Village, Karyamukti Village, and Karyasari Village, Garut Regency with the research instrument in the form of a questionnaire given to 100 respondents from the four villages. The results showed that the knowledge of the local community towards the Kaboa plant was in the good category with an average value of 77.48 while the conservation attitude of the community toward the Kaboa plant was in the biased category with an average value of 82.13. The value of the relationship between the two is 0.620 which shows that there is a strong and direct significant relationship between the knowledge of indigenous peoples about the Kaboa plant (*Aegiceras corniculatum*) and customary conservation. This relationship shows that the higher level of public knowledge about the Kaboa plant, the more conservation attitude carried out by the community will also increase. The community already knows that the Kaboa plant must be protected, but the community still does not know how to properly protect the plant.*

Keywords: *Knowledge; Attitude; Conservation; Kaboa (*Aegiceras corniculatum*); Sancang Beach.*